

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya organisasi berpengaruh terhadap keefektifan dan efisiensi organisasi merupakan sesuatu yang nyata karena adanya perilaku yang diperlihatkan para anggota organisasi yang dapat berupa kinerja yang dihasilkan berdasarkan nilai budaya organisasi yang dianut [1]. Budaya organisasi adalah pemrograman bersifat kolektif yang akan membedakan antara satu organisasi dengan organisasi lainnya [1]. Nilai-nilai budaya organisasi tersebut dapat dihitung dengan menggunakan *Values Survey Module (VSM)*. *Values Survey Module (VSM)* merupakan instrumen pengukur dimensi-dimensi budaya nasional yang pertama kali diperkenalkan oleh Geert Hofstede, seorang peneliti dari Belanda [2]. Hofstede merupakan peneliti pertama yang berhasil menjelaskan bagaimana hubungan budaya terhadap perilaku organisasi di beberapa negara di dunia. Hofstede pertama kali memperkenalkan VSM 1980 yang dapat digunakan untuk mengukur 4 dimensi budaya nasional yaitu *Power Distance Index (PDI)*, *Uncertainty Avoidance Index (UAI)*, *Individualism vs. Collectivism (IDV)*, dan *Masculinity vs. Femininity (MAS)*. Kemudian Hofstede memperkenalkan VSM 82 di tahun 1982, hingga di tahun 1994 Hofstede kembali memperkenalkan VSM 94. Terjadi penambahan dimensi budaya Hofstede di VSM 94 yaitu *Long-Term vs. Short-Term Orientation*, diangkat dari penelitian Hofstede dan Bond terkait budaya konfusianisme masyarakat Tiongkok [2]. Pada tahun 2008 Hofstede kembali memperkenalkan VSM 2008 dimana terjadi penambahan 2 dimensi budaya baru yaitu *Indulgence vs. Restraint* dan *Monumentalism vs. Self-Effacement*. Hingga pada tahun 2013, Hofstede mengeluarkan VSM 2013 yang merupakan VSM terbaru yang memuat perubahan kecil dalam dimensi budayanya yaitu dimensi *Monumentalism vs. Self-Effacement* ditiadakan karena erat hubungannya dengan dimensi *Short-Term Orientation* [2].

Universitas Telkom yang berdiri pada tanggal 17 Juli 2013 merupakan penggabungan dari empat institusi perguruan tinggi dibawah naungan Yayasan

Pendidikan Telkom yaitu Institut Teknologi Telkom, Institut Manajemen Telkom, Politeknik Telkom, dan STISI Telkom [3]. Fakultas Ilmu Terapan merupakan salah satu fakultas dari ketujuh fakultas yang ada di Universitas Telkom dimana fakultas ini sebelumnya bernama Politeknik Telkom. Terdapat tiga program studi diploma dibawah pengelolaan Politeknik Telkom. Ketiga program studi tersebut yaitu Program Studi Diploma Komputerisasi Akuntansi, Program Studi Diploma Manajemen Informatika, dan Program Studi Diploma Teknik Komputer. Setelah terbentuknya Universitas Telkom, maka Politeknik Telkom berubah nama menjadi Fakultas Ilmu Terapan berdasarkan SK Rektor no KR.051/SKR2/REK/14 tanggal 01 April 2014 tentang Pemekaran Fakultas di lingkungan Universitas Telkom [3]. Terdapat tujuh program studi diploma yang berada dibawah pengelolaan Fakultas Ilmu Terapan yaitu Program Studi Diploma Komputerisasi Akuntansi, Program Studi Diploma Manajemen Informatika, Program Studi Diploma Manajemen Pemasaran, Program Studi Diploma Teknik Informatika, Program Studi Diploma Teknik Komputer, Program Studi Diploma Teknik Telekomunikasi, dan Program Studi Diploma Perhotelan.

Setiap institusi perguruan tinggi yang dulunya terdapat di lingkungan Universitas Telkom memiliki budaya kerja yang berbeda-beda. Dengan adanya penggabungan ini maka akan menimbulkan perubahan budaya kerja yang sangat signifikan di setiap institusi ini. Seperti dengan bergabungnya empat program studi diploma di Fakultas Ilmu Terapan akan membuat budaya kerja di fakultas ini mengalami perubahan yang sangat signifikan dibandingkan dengan Politeknik Telkom sebelumnya. Contohnya seperti perpindahan dosen pengajar yang dulunya bukan berasal dari Politeknik Telkom kini menjadi dosen pengajar di Fakultas Ilmu Terapan juga akan mempengaruhi budaya kerja di tempat ini. Hal ini tidak hanya terjadi di Fakultas Ilmu Terapan saja, melainkan di semua fakultas yang ada di Universitas Telkom.

Penelitian terhadap perubahan budaya kerja ini menjadi bahan dalam pembuatan proyek akhir ini. Dalam proyek akhir ini diusulkan pembuatan aplikasi penilaian budaya organisasi yang dapat digunakan untuk menilai budaya Perguruan Tinggi (PT) berdasarkan instrumen *Values Survey Module (VSM)* 2013 Hofstede. Pada

umumnya VSM 2013 Hofstede digunakan untuk menilai budaya organisasi pada negara-negara di dunia dan kali ini akan diterapkan untuk melakukan penilaian di lingkungan Universitas. Aplikasi ini akan melakukan analisis perhitungan VSM 2013 Hofstede berdasarkan dimensi budaya *Power Distance Index (large vs. small)*, *Individualism vs. Collectivism*, *Masculinity vs. Femininity*, *Uncertainty Avoidance Index (strong vs. weak)*, *Long-Term Orientation vs. Short-Term Orientation*, dan *Indulgence vs. Restraint*.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan sebelumnya maka terdapat beberapa permasalahan pokok yang akan dibahas antara lain :

1. Bagaimana cara mengukur budaya kerja di Fakultas Ilmu Terapan ?
2. Bagaimana cara menampilkan hasil pengukuran budaya kerja tersebut ?
3. Bagaimana cara memberi penjelasan dari hasil analisis budaya kerja di Fakultas Ilmu Terapan ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari Proyek Akhir ini adalah membuat aplikasi yang mampu :

1. Menerapkan *Values Survey Module (VSM) 2013 Hofstede* sebagai instrumen pengukuran budaya kerja di Fakultas Ilmu Terapan.
2. Membuat laporan hasil pengukuran data dalam bentuk grafik yang menjelaskan hasil perhitungan *Values Survey Module (VSM) 2013 Hofstede*.
3. Menampilkan deskripsi hasil pengukuran *Values Survey Module (VSM) 2013 Hofstede*.

1.4 Batasan Masalah

Dengan demikian yang menjadi batasan masalah dari Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini menggunakan *Values Survey Module (VSM) 2013* yang membandingkan 2 atau lebih budaya kerja berdasarkan 6 dimensi budaya.
2. Aplikasi ini tidak mengukur budaya kerja di setiap program studi (prodi) di Universitas Telkom, hanya di setiap fakultas berdasarkan standar kerja Geert Hofstede.
3. Aplikasi ini menggunakan sistem periodisasi dimana setiap periode hanya akan menilai 2 budaya kerja pada setiap fakultas di Universitas Telkom dan setiap periodenya hanya terdapat 1 periode yang aktif.
4. Responden hanya bisa mengisi kuesioner sebanyak 1 kali per periode aktif.
5. Responden tidak dapat melihat hasil analisis VSM 2013 Hofstede. Hal ini tergantung pihak manajemen universitas untuk membagikan hasil analisis tersebut kepada responden.
6. Grafik hasil analisis Hofstede yang ditampilkan hanya di filter berdasarkan jenis kelamin, usia, dan lama pendidikan formal.
7. Responden tidak diberi hak akses melakukan registrasi akun. Admin yang bertugas mendaftarkan responden dengan *username* dan *password* adalah Nomor Induk Pegawai (NIP).

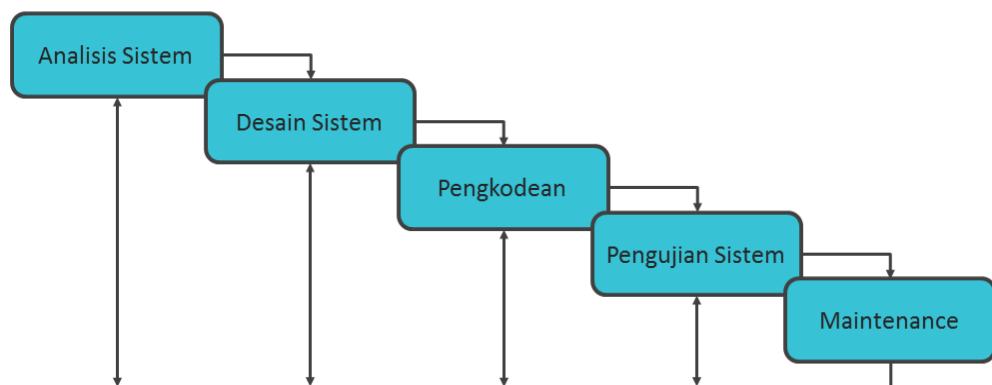
1.5 Definisi Operasional

Aplikasi Penilaian Budaya Organisasi Perguruan Tinggi Berdasarkan Values Survey Module (HOFSTEDE) adalah sebuah aplikasi berbasis web yang digunakan untuk menilai budaya Perguruan Tinggi (PT) berdasarkan instrumen *Values Survey Module (VSM) 2013 Hofstede*. Aplikasi ini akan membantu organisasi membandingkan 2 kelompok (budaya) atau lebih yang terdapat di setiap fakultas pada Universitas Telkom dengan membuat kuesioner secara *online* akan tetapi yang akan menjadi

sampel utama dalam pembuatan aplikasi ini adalah budaya kerja antara Ex Politeknik Telkom dengan Fakultas Ilmu Terapan. Aplikasi ini akan dinilai berdasarkan 6 dimensi budaya yang terdapat pada VSM 2013. Dimensi budaya tersebut yaitu *Power Distance Index (large vs. small)*, *Individualism vs. Collectivism*, *Masculinity vs. Femininity*, *Uncertainty Avoidance Index (strong vs. weak)*, *Long-Term Orientation vs. Short-Term Orientation*, dan *Indulgence vs. Restraint*.

1.6 Metode Pengerjaan

Dalam pembuatan aplikasi ini digunakan metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan metode *waterfall*. Adapun proses dalam model *waterfall* ini antara lain :



Gambar 1-1
Pendekatan *Waterfall* [4]

Waterfall atau SDLC Air Terjun sering juga disebut model *linier* (*Sequent Linier*) atau alur hidup klasik (*classical life cycle*). *Waterfall Model* menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut mulai dari analisis, desain, pengujian, dan tahapan pendukung (*support*) [5]. Namun, dalam pembuatan aplikasi ini hanya sampai tahap pengujian sistem dimana aplikasi ini akan diuji sejauh mana aplikasi ini dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Gambar 1-1 menunjukkan pendekatan *waterfall* pada umumnya dan melibatkan beberapa langkah berikut :

1.6.1 Analisis Sistem

Studi pustaka dilakukan pada tahap ini yaitu mencari dan mengumpulkan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, laporan jurnal, skripsi terdahulu yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti. Dalam analisis sistem ini juga dilakukan simulasi perhitungan VSM 2013.

1.6.2 Desain Sistem

Pada tahap ini dilakukan pula analisis sistem meliputi *flowmap* sebagai rancang model proses pengambilan sampel penelitian, dan perancangan sistem usulan yang akan dibangun. *Use Case Diagram* sebagai rancang model interaksi pengguna dengan aplikasi. *Activity Diagram* sebagai rancang aktivitas dari sistem atau proses bisnis aplikasi. Adapun ERD sebagai rancang model basisdata serta *mockup* interaksi pengguna untuk *User Interface Design* (UID).

1.6.3 Pengkodean

Pengkodean dilakukan setelah desain sistem selesai. Pada tahap ini dilakukan proses *coding* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework codeigniter* serta MySQL sebagai bahasa pemrograman basisdata.

1.6.4 Pengujian Sistem

Tahap ini merupakan tahap final dalam perancangan suatu sistem. Hasil dari proses *coding* tersebut digabungkan kemudian dilakukan testing untuk menguji kesalahan-kesalahan program maupun fungsi dari sistem. Dalam proyek akhir ini pengujian aplikasi menggunakan metode *Blackbox Testing*.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Berikut merupakan tabel jadwal pengerjaan Aplikasi Penilaian Budaya Organisasi Perguruan Tinggi Berdasarkan *Values Survey Module* (HOFSTEDE).

Tabel 1-1
Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	Des – 15				Jan - 16				Feb - 16				Maret -16				April - 16				Mei - 16				Juni -16				Juli - 16			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis	■	■	■	■	■	■	■	■																								
Desain Sistem									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
Pengkodean																					■	■	■	■	■	■	■	■				
Pengujian																													■	■	■	■